

**MENUANGKAN IDE DAN PELUANG DALAM BERWIRAUSAHA
SEBAGAI UPAYA MENGATASI DAMPAK COVID-19
(STUDI KASUS PADA UMKM KEL. BEJI, KEC. BEJI DEPOK)**

Titik Purwinarti¹, Yanita Ella Nilla Chandra¹

¹Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Jakarta, JL. Prof. DR. G.A. Siwabessy,
Kota Depok, 16424
E-mail: Titikpurwinarti@gmail.com¹, Yanita.chandra@gmail.com²

Abstract

This writing aims to analyze how to "pour ideas in capturing opportunities during hard times of the Covid-19 pandemic". This research was conducted on MSMEs entrepreneurs in Depok area, especially Beji Village, Beji District, an area which is seriously affected by the Covid-19 pandemic. The analysis technique used in this research is qualitative descriptive. This type of research describes the factual conditions, which means there is no treatment or manipulation to the variables studied and the process of obtaining data was emphasizing on the meaning of the results. The data collection was obtained through an open questionnaire method. The results revealed some conditions found in the MSME entrepreneurs, they are: (1) the entrepreneurs were dominated by men as much as 93%, while the remaining 7% were women (2) 63% of the entrepreneurship are in culinary sector, and the rest 37% covers the groceries, clothing and others, (3) according to their initial venture capital which is ranging from 100,000 to 50,000,000, the entrepreneurs is categorized as micro entrepreneurs (4) from the impact on the entrepreneurs due to the Covid-19 pandemic, the largest decrease in income / turnover is up to 60% , the rest is greater than the decrease in income by up to 95%. This study provides recommendations for further research, so it can be used as a reference for the entrepreneurs after the Covid-19 pandemic in the following years. The experience of the covid-19 pandemic gives inspirations for pouring ideas and capturing opportunities as an effort to overcome the impact of Covid-19.

Keywords: *Pandemic, Covid-19, Opportunity, Entrepreneurship*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana "Menuangkan ide dalam menangkap peluang di masa sulit dampak dari pandemic covid-19". Penelitian ini dilakukan pada para wirausahawan/wati UMKM di wilayah Depok, khususnya Kelurahan Beji, Kecamatan Beji yang merupakan daerah yang terdampak pandemic covid-19 cukup serius. Teknik analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kualitatif, Jenis penelitian yang menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variable yang diteliti. Jenis penelitian deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian dengan proses memperoleh data bersifat apa adanya dan lebih menekankan makna pada hasilnya. Teknik pengumpulan data berupa wawancara. Hasil penelitian menunjukkan kondisi para wirausahawan/wati UMKM bahwa: (1) wirausaha mayoritas didominasi oleh kaum laki-laki sebanyak 93% sisanya 7% kaum wanita (2) jenis wirausaha tertinggi adalah kuliner 63%, sisanya 37% terdiri dari kelontong, pakaian dan lain-lain, (3) para wirausaha masuk wirausaha kecil jika dilihat dari modal awal usaha mereka mulai dari 100.000 hingga 50.000.000,(4) dari dampak kepada para wirausaha karena pandemic covid-19, penurunan pendapatan/omset terbanyak sehingga 60%, sisanya lebih besar penurunan pendapatannya hingga 95%, akan tetapi persentasenya tidak besar. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk dilakukan penelitian lanjutan, agar dapat diketahui kondisi pada tahun berikutnya, dan bagaimana berwirausaha setelah terjadi pandemic covid-19.

Para Wirausaha UMKM dapat belajar dari kondisi Pandemi Covid-19 menjadikan peluang berwirausaha guna mengatasi dampak Pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Pandemi, Covid-19, Peluang, Wirausaha*

PENDAHULUAN

Bisnis-Webinar menjelaskan dampak dari Pandemi Covid-19 sangat luar biasa, sehingga memporak porandakan perekonomian bangsa dan Negara. Pandemi Covid-19 pemulihannya diprediksi akan berlangsung dalam jangka 1-2 tahun ke depan. Kalau saja cuma 3 bulan bisa cepat pulih seperti sebelumnya, akan tetapi ini akan berlarut sampai dengan lebih dari 1 tahun ke depan. Sehingga bisnis yang booming sekarang adalah; E-commerce, Remote working, Logistic, Online Schooling, Webinar/OL Training dan lain-lain. Sedangkan bisnis yang terpuruk adalah; Hotel, Travel, Bioskup, Mall, Retail, Elektronik, Property, Mice dan lain-lain. Benefit Work in balance-productivity meningkat, cost efisien & produktif, Hotel akan food delivery juga, Martha Tilaar dari kosmetik berubah jadi hand sanitizer – survival modenya, Es teller 77 sekarang masuk ke Froozen food, dan masih banyak lagi. Sehingga dampaknya begitu luar biasa, sejauh vaksin tidak ditemukan kita akan ragu, nanti pesawat akan adaptasi kasik jarak 0,5 mater, bioskup akan menjadi separuh kursinya.

Sebelum terjadi pandemic covid-19 jika melihat Tingkat pengangguran terbuka (TPT) merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kesejahteraan sosial masyarakat. Badan Pusat Statistika (BPS), tahun 2018 merilis data TPT di Indonesia menurut provinsi yang menunjukkan, Provinsi Jawa Barat memiliki TPT tertinggi yaitu sebesar 8,22. Terdapat empat faktor dari indikator sosial kependudukan yang diduga berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Provinsi Jawa Barat tahun 2017 yaitu Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK), *Dependency Ratio*, Rata-rata Lama Sekolah dan Laju Pertumbuhan Ekonomi. (jurnal Kurniawati dan Budiantara).

Akibat dari pandemi covid-19 karena banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan menambah jumlah pengangguran yang ada di Indonesia, sehingga perlu penanganan konkrit sebagai solusi dalam mengatasi dampak pandemi covid-19, alasan tersebut yang melatar belakangi penelitian ini dilakukan pada masyarakat di Kelurahan Beji, Kecamatan Beji, Kota Depok. Karena kelurahan Beji dekat kampus UI, Politeknik Negeri Jakarta, Guna Darma dan beberapa kampus Lain.

Wirausaha merupakan salah satu cara tepat dalam mengatasi pengangguran dan kemiskinan, namun berwirausaha dalam kondisi sulit (covid), untuk dapat tetap bertahan dan memenuhi kebutuhan sehari-hari tidak mudah perlu ada upaya yang tepat dengan berinovasi dalam menangkap peluang. Pada masa sulit sekalipun satu atau dua kesempatan hilang pasti akan ada kesempatan lain yang menjadi peluang, yang terpenting bagaimana cara membaca peluang tersebut.

Penelitian ini dilakukan pada Lokasi terdampak pandemi covid-19, karena pandemi covid-19 sangat berdampak terhadap kelangsungan hidup masyarakat kalangan bawah khususnya. Wirausaha diharapkan dapat membantu mengatasi permasalahan ekonomi bangsa dan Negara, meskipun banyak tantangan dan hambatan yang harus dihadapi dalam mengatasi permasalahan karena keterbatasan pendidikan dan pengetahuan sumber daya.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian disini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (lawannya eksperimen), dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan *sample* sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Karena metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya; persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode kualitatif muncul karena terjadi perubahan paradigma dalam memandang suatu fenomena atau realitas atau gejala. (Albi Anggito & Johan Setiawan, 2018)

Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Kelurahan Beji, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat yang dilakukan pada wirausaha UMKM di daerah tersebut. Sedangkan waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama 6 (enam) bulan, untuk persiapan melakukan survey pembuatan angket untuk wawancara, pelaksanaan wawancara serta pengolahan dan analisa data. Obyek Penelitian disini Mengkaji tentang pola pikir masyarakat wirausaha di Kelurahan Beji, Kecamatan Beji,

Kota Depok, Jawa Barat, dan melakukan survei kepada masyarakat untuk dapat melihat kondisi masyarakat UMKM akibat pandemic covid-19, terhadap usaha yang selama ini mereka jalankan dan bagaimana menghadapi masalah yang terjadi, agar usaha mereka tetap bertahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data dan informasi mengenai hasil temuan penelitian, diperoleh dari hasil survei dan wawancara kepada para wirausaha UMKM. Berdasarkan hasil survei dan wawancara didapat data dan informasi yang diinginkan dalam penelitian ini. Survei dilakukan untuk dapat melihat langsung objek penelitian yang dituju, sedangkan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dari sumber yang telah ditentukan. Dari hasil pengumpulan data pada penelitian ini ditemukan beberapa permasalahan pada masyarakat wirausaha UMKM. Masalah yang terjadi adalah masalah yang dialami dan dirasakan oleh hampir seluruh masyarakat di Indonesia yaitu dampak dari pandemic covid-19.

Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mengetahui dampak pandemic covid-19 terhadap para wirausaha/UMKM. Kenapa di Kelurahan Beji, Kecamatan Beji, Depok? Beji sangat terdampak pandemi covid-19 karena Beji merupakan lingkungan pendidikan, terdapat beberapa perguruan tinggi seperti Universitas Indonesia (UI), Politeknik Negeri Jakarta, Guna Darma dan beberapa perguruan tinggi lain serta sekolah-sekolah yang ada di sekitar daerah Beji Depok, yang merupakan lingkungan pendidikan tentunya akan banyak pendatang untuk menuntut ilmu, dan banyak tempat pemondokan. Tempat pemondokan bagi mahasiswa dan pelajar inilah yang menghidupkan usaha-usaha di sekitar kampus, namun dengan terjadinya covid-19 yang mengharuskan para mahasiswa dan para siswa belajar secara daring. Akibat belajar daring mahasiswa pendatang pulang kampung, para siswa belajar di rumah, sehingga roda usaha di lingkungan kampus nyaris terhenti. Hasil pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara survei dan wawancara terhadap para wirausaha di Kelurahan Beji, Kecamatan Beji, Kota Depok peneliti kelompokkan menjadi 4 kategori nara sumber wirausaha yaitu;

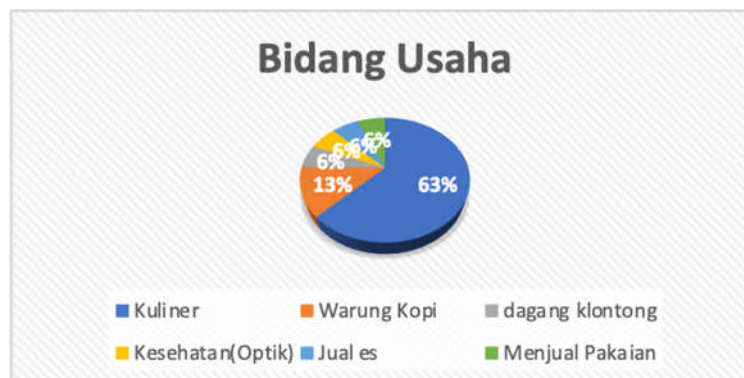
1. Nara sumber dilihat dari kategori jenis kelamin;

Hasil pengumpulan data berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa para wirausaha 93% berjenis kelamin laki-laki dan sisanya 7% berjenis kelamin perempuan akan tetapi peneliti belum menemukan jawaban kenapa para wirausaha didominasi oleh kaum laki-laki, data diatas tergambar pada grafik dibawah ini..



Gambar 1. Grafik Responden berdasar Jenis Kelamin

2. Data hasil wawancara berdasarkan bidang usaha menunjukkan bahwa 63 % bidang usaha kuliner, 13% bidang usaha warung kopi, sisanya dengan prosentasi yang sama adalah bidang usaha pedagang kelontong, kesehatan/optik, penjual es, dan penjual pakaian. Melihat data diatas bidang usaha kuliner menempati urutan tertinggi, hal itu menunjukkan bahwa kebutuhan makanan menempati urutan tertinggi, karena manusia sebagai makhluk hidup pada dasarnya kebutuhan makanan adalah merupakan kebutuhan pokok yang tidak dapat ditunda, sedangkan kebutuhan lain seperti kebutuhan untuk kesehatan, pakaian dan lain sebagainya bukan merupakan kebutuhan pokok sehingga masih dapat ditunda pemenuhannya setelah kebutuhan pokok terpenuhi.



Gambar 2. Grafik Responden berdasar Jenis Bidang Usaha

3. Data hasil wawancara dilihat dari besarnya modal berdasarkan urutan besarnya modal usaha (investasi) yang para wirausaha butuhkan. Berdasarkan urutan tertinggi 54% besarnya modal Rp 10.000.000,- s/d Rp 50.000.000,- sedangkan urutan berikutnya 20% besarnya modal Rp 100.000,- s/d Rp 1.000.000,- berikutnya 13% sama untuk modal Rp 1.000.000 s/d Rp 5.000.000,-. Hal tersebut menandakan bahwa urutan pertama dan paling besar modalnya yaitu berkisar Rp 10.000.000- Rp 50.000.000, artinya para wirausaha bermodal relatif besar.



Gambar 3. Grafik Responden berdasar Besarnya Modal

4. Hasil pengumpulan data berdasarkan besarnya penurunan pendapatan/omset, hal inilah menjadi permasalahan besar dalam kondisi pandemi covid-19. Penurunan pendapatan hingga mencapai angka 60% dari kondisi normal dan merupakan jumlah menurunan terbanyak, selebihnya ada yang mengalami penurunan 20%, 30%, 50%, 65%, 85% bahkan ada yang sampai 95% meskipun yang mengalami penurunan prosentase tertinggi tidak terlalu banyak namun sangat signifikan.



Gambar 4. Grafik Responden berdasar Jenis Bidang Usaha

Jika dilihat dari analisis data hasil wawancara, dampak pandemi covid-19 sangat luar biasa bagi masyarakat Indonesia pada umumnya, dan pada para wirausaha UMKM di Beji khususnya. Mereka masih bisa tetap bertahan dari hasil wawancara, dengan berbagai macam cara, yaitu mencari pinjaman, mengurangi porsi makanan, menjual stok lama, menjual secara Online. Akan tetapi dari data yang berhasil peneliti kumpulkan hanya 15% yang berusaha menjual secara Online, yang lain masih berusaha menjual dengan cara konvensional (lama). Penjualan secara Online adalah solusi karena tidak bertemu langsung dengan konsumen, dimana pandemi covid-19 mengharuskan masyarakat untuk menghindari kerumunan guna mencegah dan mengurangi penularan virus. Akan tetapi karena keterbatasan pendidikan dan pengetahuan para wirausaha, sehingga tetap bertahan dengan cara lama yaitu berjualan secara offline, kondisi seperti itulah yang benar-benar terjadi di Kel. Beji, Kec. Beji, Kota Depok meskipun berbatasan dengan Jakarta yang merupakan ibu kota negara dan perguruan tinggi terbaik di Indonesia yaitu Universitas Indonesia

SIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah bahwa dampak dari pandemi covid-19 sangat besar bagi wirausaha UMKM, apalagi modal dari para wirausaha relatif kecil sehingga usaha mereka sangat tergantung dari lingkungan sekitar, akibatnya pendapatan mereka mengalami penurunan hingga 60 % dari kondisi normal. Jika lingkungan tidak mendukung maka usaha mereka pun tidak berjalan sehingga pendapatan mereka mengalami penurunan yang sangat signifikan. Upaya bantuan dari pemerintah sangat mereka butuhkan untuk meringankan beban demi kelangsungan hidup dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Albert Wijaya. (1993). *Manajemen strategic Perusahaan dalam*. John Wiley & Son. New York. USA. Jakarta: Gelora Aksara Pratama.
- Drucker, Peter F. (1969). *The Age of Discontinuity, Guidelines to Our Changing society*. London: Pan Books 1971, 1994. *Innovation and Entrepreneurship, Practice and Principle*. Terj. Rusdi Naib. Jakarta: Gelora Aksara Pratama. Erlangga. Hal 54
- Dun Steinhoff, John F. Burgess. (1993). *Small Business Management Fundamentals. Six Edition Noe York: Mc Grawhill inc. hal 14*.
- Kuriloff, Arthur H., John M. Memphil, Jr. Douglas Cloud. (1993). *Starting and managing the Small Business*. Third Edit New York: McGraw Hill.

- Lambing Peggy CharlessR Kuelhl. (2000) *Entrepreneurship*. New Jersey: Prentice Hall Inc
- Nase Saepudin Zuhri, S.Ag., M.M. Sukses Membangun Wirausaha: Prinsip Strategi dan Kiat, Fokusmedia, Bandung. Tahun 2017. (2011). Pendidikan Karakter
- Marzuki Usman. (1997). Kewirausahaan dalam Birokrasi Salah Satu Langkah Antisipatif dalam menghadapi Globalisasi. Makalah Seminar. Jatinangor: IKOPIN. Ex.2 dan Ex 4.
- Small Business Development Centre,.(1993). *Practical Solution for small business, and School of business*. Madison: University of Wisconsin.
- Suryana. (1999). Pengaruh Latar Belakang Profesional, Sistem Nilai, serta Kemodernan Kewirausahaan Terhadap Daya Hidup Perusahaan Kecil Unggulan di Kabupaten Bandung: Desertasi PPS-UNPAD, hal 4-5.
- Suryana. (2003). Kewirausahaan, Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses. Salemba Empat. Jakarta